

ARSITEKTUR MODEREN DAN PASCA MODEREN

PERTEMUAN KEDELAPAN – TATAP MUKA + DUKUNGAN MULTIMEDIA + DISKUSI

SUMBANGAN NEGARA-NEGARA DUNIA KEPADA ARSITEKTUR MODEREN

- INGGRIS RAYA (GREAT BRITAIN)
- PERANCIS
- BELANDA
- JERMAN
- SWITZERLAND
- SWEDIA

▪ **INGGRIS RAYA (GREAT BRITAIN)**

Inggris Raya Abad 20 – *Art Nouveau* di Perancis + Belgia, *Jugendstil* di Jerman, *Sezession* sebagai varian di Austria, *Stile Liberty* di Italia, dan *Modernismo* di Spanyol → bukti berkembangnya bibit-bibit AM. Di Inggris berkembang melalui para tokohnya William Morris + CFA Voysey + Charles Rennie Mackintosh.



Karya-karya William Morris + CFA Voysey + Charles Rennie Mackintosh.

Art Nouveau – Gaya dekorasi dalam arsitektur dan seni terapan. Berkembang secara prinsip di Perancis + Belgia sampai dengan akhir abad 19. Karakteristik: bentuk-bentuk organik dan dinamik, desain lengkung, dan garis-garis bebas mengalir. Catatan: Lihat perkuliahan lalu.



Morris + Para Pengikutnya – Rancangan meluas → Pada perumahan: Seni Terapan + Dekorasi Interior Rumah Tinggal (kali pertama rumah tinggal diorganisasikan secara fungsional). Tidak mensubordinat interior terhadap konsepsi bentuk tradisional → memberi setiap ruang posisi + bentuk + ukuran sesuai dengan kegunaannya. Morris

terinspirasi protes melawan dampak negatif industrialisasi namun dalam merealisasikan ide-ide baru belum memanfaatkan kesempatan yang ditawarkan oleh industri.

Pengaruh Walter Gropius + Erich Mendelsohn + dan Marcel Breuer – 1931 berdiri kelompok MARS = asosiasi arsitek muda Inggris yang terkait dengan CIAM. Beberapa tahun kemudian Walter Gropius + Erich Mendelsohn + Marcel Breuer merasa tidak dapat bertahan di Jerman karena meningkatnya Sosialisme Nasional → kemudian pindah ke Inggris → memberi pengaruh kuat terhadap para arsitek Inggris. Catatan: Walter Gropius – master arsitektur moderen pendiri Bauhaus; Erich Mendelsohn tokoh arsitektur moderen terkenal dengan konsep ekspresionismenya.

Maxwell Fry Dan Owen Williams – Gedung AM di Inggris sangat dipengaruhi oleh arsitektur kontinental yang kuat. Adapun tokoh-tokohnya adalah Maxwell Fry dan Sir Owen Williams yang dijuluki Auguste Perret Inggris Raya.

Ide Kota Satelit – Akhir 1930-an → terjadi tekanan terhadap aktivitas gedung akibat peperangan, akan tetapi justru dimulainya studi intensif yang dapat menjadi solusi pada saat peperangan berakhir: Rekonstruksi Kota-



kota yang Hancur. Inggris mulai memproduksi contoh-contoh praktis solusi masa depan berupa prinsip-prinsip perencanaan kota dan wilayah. Konsep Baru Kota Satelit → Inggris Selatan, menerapkan prinsip-prinsip: Asrama tidak diciptakan bagi masyarakat yang bekerja di kota-kota terdekat seperti London

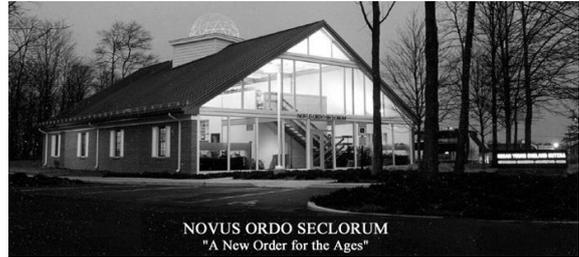
→ namun menciptakan self-contained organisms (terdiri atas segala sesuatu yang diperlukan oleh masyarakat dalam suatu kehidupan kota): rumah + sarana bekerja + ruang hijau untuk rekreasi + sekolah dan pusat-pusat kebudayaan. Pada saat yang sama struktur sosial mulai berubah → sedemikian rupa merepresentasikan pekerja di perusahaan besar + kecil → pengrajin, pekerja kantor, guru dan para profesional.



Desain Sekolah Inggris – Desain gedung sekolah di Inggris → contoh karya AM Inggris yang mencapai posisi puncak. Gedung sekolah → dianggap masalah pendidikan dan tidak terlalu menjadi masalah arsitektural namun tidak demikian halnya bagi Inggris. Di Inggris gedung sekolah yang disukai → **Tipe Pavilion** dan bukan gedung-gedung berlantai banyak → untuk memberi kesempatan mengkombinasikan pengajaran di antara ruang kelas + ruang terbuka.



Festival Inggris – 1951, Festival Inggris meskipun bukan eksibisi dunia namun merupakan upaya untuk mempersatukan stok (kekayaan) artistik → guna pencapaian bangsa. Spirit (semangat) → Ekspерimen + Pencarian Kemungkinan Baru = menggeser sikap konservatif yang kuat. AM dianggap berhasil → diterima secara umum di beberapa negara yang sebelumnya mengadopsi sikap konservatif yang cenderung eklektis.



▪ **PERANCIS (FRANCE)**

Engineer-Architects Abad 20 – Abad 20, Perancis = Inggris dalam hal sumbangan para arsitek-insinyur untuk memantapkan arsitektur kontemporer = kiwari. Metoda produksi besi + baja → yang dikembangkan di Inggris digunakan oleh para insinyur Perancis untuk meningkatkan konstruksi yang kokoh untuk jembatan + department store + tempat pameran, saat itu arsitektur Perancis didominasi oleh eklektisisme.



Auguste Perret Guru Arsitektur Perancis – Arsitektur + Material Baru → karya kreatif pertama kali diperkenalkan oleh Auguste Perret. Contoh: Henri Labrouste → menggunakan besi untuk salah satu karyanya perpustakaan St. Genvieve. Muridnya Anatole de Baudot → melanjutkan pekerjaan gurunya + salah satu yang pertama kali memperkenalkan beton bertulang dalam arsitektur. Demikian pula: Lambot + Coignet + Monier + Hennebique + Freyssinet → tokoh-tokoh yang memulai penggunaan beton bertulang untuk gedung sampai saat ini. Beberapa tahun kemudian Auguste Perret salah satu perintis AM → berkonsep arsitektur yang dipengaruhi dengan sangat kuat oleh preseden klasik. Karya terakhir: arsitektur beton yang monumental.

Atelier Milik Le Corbusier dan Pengaruhnya Yang Mendunia – Salah satu murid Auguste Perret → Le Corbusier + atelier(studio)-nya di Paris. Seperti halnya Bauhaus → salah satu sumber kunci terbentuknya pergerakan moderen. Le Corbusier memperoleh pekerjaan di luar Perancis → India + budayanya yang cukup tua yaitu Chandigarh: Proyek permukiman bagi 150.000 penduduk di Ibu Kota baru Punjab. Hal ini sangat tidak mungkin dilakukan di Eropa (seluk beluk tentang Le Corbusier dapat dilihat pada perkuliahan sebelumnya).

Rasionalisasi dan Prefabrikasi –

Pembangunan kembali kota setelah PD II di Perancis lebih terlihat dibandingkan negara-negara lain Eropa. Rasionalisasi: prinsip-prinsip ekspresi yang mempertahankan perbedaan ruang dalam terlihat pada fasadenya.

Prefabrikasi: Elemen-elemen fasade berupa elemen prefabrikasi → tetap dapat menunjukkan perbedaan ruang dalam.

Arsitek Perancis Di Afrika Utara – Arsitek-arsitek Perancis di Afrika Utara sebagai negara koloni → mengembangkan arsitektur



yang disesuaikan dengan kondisi-kondisi regional teritori tersebut.



▪ **BELANDA (NETHERLANDS ATAU HOLLAND)**

Berlage – Karya-karya besar Hendrik Petrus Berlage → tanda dimulainya AM di Belanda. Salah satu karya Berlage → berpaling kembali kepada langgam imitasi + menghargai material + integriti + simplisiti + nilai bentuk-bentuk stereometrik = *Strict Rationalism*.

Meskipun Berlage tidak berkecimpung secara langsung dalam pergerakan menuju arsitektur abad 20 namun pengaruhnya tidak dapat dihindari.



The School Of Amsterdam dan De Stijl – 1910, berdiri *School of Amsterdam* → menentang Berlage dalam hal *strict rationalism* namun tetap mengadopsi detail-detilnya terutama yang menolak eklektisme.

Penekanan : Mencari bentuk-bentuk baru + ekstravagan. Bentuk ekstravagan



→ terlihat pada karya-karya De Stijl, akan tetapi karena dikondisikan oleh perkembangan sejarah dan kebutuhan. Perbedaan *The School of Amsterdam* dan *De Stijl*, *De Stijl* lebih mencari elemen-elemen objektif untuk bahasa-bahasa arsitektur barunya + konsep-konsep ruang yang menolak bentuk



kotak + menyukai interelasi antara ruang dengan volum yang berbeda.

Jip Oud – Belanda → arena eksperimen bagi AM. JJP Oud → merancang perumahan dengan konsep-konsep yang berasal dari teori De Stijl.

The High Slab-Shaped Block Of Flats – Kondisi sosial menandai kehidupan di Belanda, terlihat pada arsitekturnya. Perumahan + perencanaan kota → berperan dominan. Perumahan lengkap diselesaikan setelah PD I: Rotterdam + Amsterdam serta pengendalian pengembangan kota 10 tahunan. Jenis tempat tinggal baru telah dicoba dibangun di Belanda → The Slab-Shaped Block of Flats: bagi bujangan + pasangan tanpa anak. Blok tinggi yang dihubungkan oleh bangunan rendah: bagi keluarga dengan anak → hal ini memberi karakter khas bagi kota.

Rekonstruksi Rotterdam – Selama PD II + sesudahnya → isolasi kota-kota kecil membuat kurang kontak dengan AM + masalah ekonomi menurunkan kegiatan membangun. Pembangunan kembali area yang hancur dimulai tahun 1948 dengan skala besar. Rekonstruksi kota dalam seperti Rotterdam → kesempatan merealisasikan ide-ide baru di antaranya kombinasi kerajinan tangan + industri kecil → membawa ke arah pembangunan flat yang dapat disewakan mulai dari unit-unit kecil sampai dengan besar → Para penyewa memperoleh bengkel + ruang kantor yang dilengkapi listrik, air, dan gas. Prinsip baru untuk Rotterdam → Lijnbaan: shopping centre di jantung kota yang aksesibel hanya untuk para pedestrian.

▪ JERMAN (GERMANY)

Landmarks Of Style – 1990, Jerman kembali ke *Jugendstil*. Akhir PD I → merubah posisi Jerman secara total: secara intelektual + ekonomi. Kepercayaan yang telah berakar terhadap kondisi-kondisi permanen dan stabil lenyap bersamaan dengan hilangnya kekaisaran. Ketidakpercayaan terhadap konvensi tradisional menawarkan kemungkinan-kemungkinan ide baru yaitu arus optimisme yang kuat telah memberi inspirasi upaya-upaya artistik di seluruh bidang kebudayaan termasuk arsitektur.



Bauhaus – Catatan: Lihat perkuliahan sebelumnya.

Hari-Hari Besar Abad 1920-An – Selama periode transisi (1918-1923) tumbuh inflasi yang tidak memungkinkan dilakukannya kegiatan membangun sehingga tidak ada ide-ide baru → pada periode tersebut pengaruh De Stijl dan Le Corbusier terhadap perkembangan AM di Jerman sangat besar. Sosialisme Nasional yang mengekspresikan Pseudo-Classicism = Klasisisme-Palsu yang monumental telah menutup kemungkinan para arsitek mengembangkan konsep-konsep barunya → Walter Gropius, Erich Mendelsohn dan Mies Van Der Rohe beremigrasi.

Perumahan – Perencanaan rumah + perumahan → menandai akhir fase revolusioner pertama AM.

Pengaruh Pasca Perang Dari Switzerland + Skandinavia + Amerika Serikat – Pengaruh eksternal yang kuat terhadap perkembangan AM Jerman khususnya dari Switzerland + Negara-negara Scandinavia + Amerika Serikat → bagi gedung-gedung sekolah. Situasi di Jerman sampai saat ini → aplikasi prinsip-prinsip desain modern besar-besaran namun menimbulkan ancaman menjiplak bentuk-bentuk yang fashionable.

▪ **SWITZERLAND**

Kualitas Dan Suara Hati Sosial – Di negara-negara pinggiran Eropa seperti Switzerland, AM berkembang pada 1930-an → didasari pengalaman 1920-an + diadaptasikan dengan kondisi-kondisi lokal dan perbaikan bentuk. Switzerland memasuki arsitektur kontemporer pada saat fase revolusi berlalu dengan pencapaian para arsiteknya → pada detail-detil + tanggungjawab sosial yang sangat tinggi.



Proyek Perumahan dan Sekolah – Proyek Perumahan → menunjukkan kapasitas para arsitek muda Swiss yang dapat menyelesaikan masalah secara teliti dan masyarakat terlayani. Keberhasilan yang telah dicapai → perencanaan komunitas dengan mempertimbangkan keinginan para penyewa + karakteristik tapak tanpa kehilangan konsepsi arsitektur. Proyek Sekolah mendapat pengaruh kuat dari Le Corbusier + tradisi tahun 1920-an. Keperdulian terhadap kemanusiaan → desain-desain sekolah yang memiliki ruang-ruang kelas bertata letak dengan skala intim + konsep desentralisasi = pemisahan menjadi unit-unit kecil berdasarkan usia siswa sekolah.



Robert Maillart – Hal penting yang dapat diingat tentang Switzerland → kecermatan teknik sipil. Tokoh Robert Maillart → beratensi pada bentuk struktural yang ekonomis + berkeahlian dalam beton bertulang → rancangan-rancangannya menjadi sangat penting.

Arsitek Muda Swiss – Pendapat para arsitek muda Swiss → gedung tunggal seperti gedung kebudayaan sebaiknya tidak lagi berdiri sendiri → gedung = bagian dari kelompok yang membentuk pusat kota yang representatif. Pada dasarnya kualitas yang diekspresikan melalui arsitektur: logika + kepraktisan + kesempurnaan = mencapai keseimbangan.



▪ **SWEDIA (SWEDEN)**

Erik Gunnar Asplund – Arsitek Swedia dengan kepribadian terpuji. Melalui karya-karyanya → transisi Neo-Klasisisme menuju Modernen terjadi secara sempurna. Karyanya untuk *Stockholm Arts and Crafts Exhibition*: baja + kaca → mengimprasi negara-negara lain di antaranya Finlandia. Catatan: Neo Klasisisme → Fase terakhir Klasisisme Eropa (akhir abad 18 – awal abad 19). Karakteristik: Monumentalitas, penggunaan order secara ketat, penerapan ornamen secara berganti-ganti.

Dari Klasik Hingga Modernen – Asplund mengembangkan teori → untuk karya-karya berikutnya + untuk gedung-gedung historis lainnya. AM Swedia sejak awal → menawarkan peningkatan standar kehidupan bagi seluruh masyarakat. Aspirasi AM cocok dengan *Swedish Society Arts and Crafts* → yang menuntut agar peralatan rumah tangga selain indah secara bentuk, harus pula dapat terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Sven Markelius – Pengaruh AM di tahun 1920-an lebih jelas terlihat pada karya-karya Sven Markelius daripada karya-karya Asplund → yaitu pada karya-karya Hal Konser dengan konsepsi eksternal kubusnya.



Hal Konser Swedia – Setelah Asplund + Markelius memperlihatkan kebaikan melalui karya-karyanya → bermunculan berbagai gedung baik milik pribadi maupun umum: Hal Konser, Teater, Pengadilan, Sekolah, Rumah Sakit, Musium, Flat dan Perumahan.

Blok-Blok Point And Star – Arsitektur perumahan Swedia mendapat tempat bergengsi. Selain digunakan *HIGH SLAB* khususnya di Swedia Selatan dikembangkan pula :

1. Blok *POINT* → gedung rendah panjang di atas tapak yang tidak beraturan.
2. Blok *STAR* → gedung untuk memenuhi kebutuhan = kemungkinan terbaik penggunaan lahan semacam *terrace house* + memungkinkan pengelompokan spasial dalam unit-unit kecil.

Kota Satelit Vallingby – Swedia menyadari → faktor utama pengendalian perencanaan kota yaitu konsentrasi kepemilikan lahan pada satu lembaga. City of Stockholm → salah satu contoh dan terbukti dapat mengendalikan pengembangan berdasarkan jalur-jalur rasional. Untuk memenuhi tuntutan kebutuhan akan tempat tinggal telah dibangun kota satelit salah satu yang terkenal adalah Vallingby. Di sini dilakukan hal-hal yang menjadikan kota baru memiliki ketidakbergantungan dengan menyediakan gedung-gedung kebudayaan + komersil.

Arsitektur Swedia → berperan dalam memperjuangkan salah satu pemecahan masalah yang terakumulasi → menciptakan + mengorganisasikan pusat-pusat kebudayaan yang akan menjadi titik pumpun dalam kehidupan kota-kota baru.

